



Media: Kedaulatan Rakyat

Hari: Rabu

Tanggal: 13 Mei 2020

Halaman: 2

DIBERIKAN SATU PAKET, DIANTAR LANGSUNG KE PENERIMA

Cakupan Bansos Tak Sebatas Keluarga Miskin

YOGYA (KR) - Pemkot Yogya mengawali penyaluran Bantuan Langsung Tunai (BLT) atau Bantuan Sosial Tunai (BST) yang dibiayai dari APBD dibanding daerah lain. Cakupan bantuan sosial (bansos) baik yang dikaver pusat, provinsi maupun Pemkot tak sebatas keluarga miskin, melainkan seluruh yang terdampak mewabahnya virus Korona.

Mengacu pada program Keluarga Harapan (PKH) dan Bantuan Pangan Nontunai (BPNT) maupun Kartu Keluarga Sejahtera (KKS) sudah digulirkan sejak April. Total 44.703 KK penerima bansos itu terdiri dari 30.889 KK dibiayai Kemensos dan 13.814 KK melalui APBD Kota Yogya.

Heroe mengatakan, dengan besarnya cakupan penerima bansos tersebut maka harapannya tidak ada lagi warga terdampak yang belum tersentuh. Jika ternyata ada yang belum memperoleh bansos dari Kemensos, maka masih ada peluang mengikuti program Kartu Prakerja. Kami juga betul tidak ada duplikasi data atau penerima ganda maupun salah sasaran. Makanya jika ada satu atau dua yang terlewat, akan kami arahkan melalui Kartu Prakerja," imbuhnya.

Terkait BLT APBD Kota Yogya, yang diserahkan tahap awal mencapai 5.483 KK yang seluruhnya merupakan pemegang KMS namun tidak masuk dalam Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) milik Kemensos. Besar manfaat sama dengan BLT Kemensos, yakni Rp 600.000 perbulan selama tiga bulan periode April hingga Juni. Akan tetapi, Pemkot mendistribusikannya dalam satu paket yakni Rp 1,8 juta dan langsung diantar ke penerima oleh petugas kantor pos.

Pemberian sengaja dalam satu paket, karena selain pembagian terlambat satu bulan juga agar bisa dimanfaatkan secara optimal. Namun Heroe mengimbau agar tidak dibelanjakan sekaligus melainkan sesuai manfaat yakni untuk kebutuhan tiga bulan. "Kami harap bisa dibelanjakan di warung sekitar atau tetangga. Jadi bisa menjadi stimulus dan menghidupkan ekonomi sekitar. Bantuan kami antar ke rumah karena kantor pos juga masih melayani BLT Kemensos di kantornya," urainya.

Salah satu penerima Lasono, mengaku tak kuasa menahan air mata. Pasalnya



Heroe Poerwadi didampingi Kepala Dinas Sosial dan petugas kantor pos berdialog dengan salah satu penerima BLT APBD Kota Yogya.

bantuan tersebut sangat diharapkan akibat terhentinya aktivitas pekerjaan yang ia lakukan sehari-hari. Selama ini pemegang KMS warga Balirejo itu merupakan juru parkir di kawasan JEC. Sejak mewabahnya Covid-19, ia praktis tidak bekerja karena sepiunya pengguna jasa.

Sementara Kepala Dinas Sosial Kota Yogya Agus Sudrajat, menargetkan 8.331 KK penerima BLT APBD lainnya bisa dibagikan pekan depan. Ribuan penerima itu merupakan nonpemegang KMS namun masuk dalam DTKS Kemensos dan belum mendapat sentuhan bansos. (Dhi-d)

ak Lanjut

: Ditanggapi

: Diketahui

a Pers

KR-Ardhi Waidan

MM
005

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Sosial	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 03 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005